

**THE DEVELOPMENT OF LITERATURE POP-UP BOOK LEARNING  
MEDIA ON CLASS VI PLANET MATERIALS  
SDN 038 MUARA INTAN**

**Karmila, M. Jaya Adi Putra, Eva Astuti Mulyani**

<sup>1</sup>karmila0807@student.unri.ac.id <sup>2</sup>jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id <sup>3</sup>eva.amulyani@gmail.com  
Nomor HP: +62 822-8593-0001

*Primary School Teacher Education Study Program  
Department of Education Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The implementation of this study aims to develop a pop-up book learning media for planetary material for grade VI elementary schools and to determine the feasibility of a pop-up book learning media. This study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The technique in collecting data used is using a questionnaire and testing to grade VI elementary school students. The feasibility of the pop-up book media was obtained from the validation and testing of the media. validation is carried out by material experts and media experts. In this pop-up book media trial, a large group trial was conducted with a total of 16 students. The results showed that the material expert validation carried out in two stages, namely in stage 1 the material was categorized as quite valid and stage 2 validation was categorized as very valid. In phase I material validation it was categorized as not feasible and phase 2 validation was carried out with a very valid category. The assessment on the teacher's response was categorized as very feasible and the student's response was categorized as very feasible. It can be concluded that the pop-up book media on the planetary material for grade VI elementary school is valid with a very feasible category in the use of learning activities in the classroom, besides that the media can also be used as literacy material to increase students' insight.*

**Key Words:** *Learning Media; Pop-Up Book Literacy, Planets in the Solar System*

# **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* LITERASI PADA MATERI PLANET KELAS VI SDN 038 MUARA INTAN**

**Karmila, M. Jaya Adi Putra, Eva Astuti Mulyani**

<sup>1</sup>karmila0807@student.unri.ac.id <sup>2</sup>jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id <sup>3</sup>eva.amulyani@gmail.com  
Nomor HP: +62 822-8593-0001

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* pada materi planet kelas VI sekolah dasar dan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran *pop-up book*. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket dan uji coba kepada siswa kelas VI Sekolah Dasar. Kelayakan pada media *pop-up book* diperoleh dari validasi dan uji coba media. validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Dalam uji coba media *pop-up book* ini dilakukan dengan uji coba kelompok besar dengan jumlah 16 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada validasi ahli materi yang dilakukan sebanyak dua tahap yaitu pada tahap I materi dikategorikan cukup valid dan validasi tahap 2 dikategorikan sangat valid. Pada validasi materi tahap I dikategorikan tidak layak dan dilakukan validasi tahap 2 dengan kategori sangat valid. Penilaian pada respon guru dikategorikan sangat layak dan respon siswa dikategorikan sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* pada materi planet kelas VI sekolah dasar sudah valid dengan kategori sangat layak dalam penggunaan kegiatan pembelajaran di kelas, selain itu media juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan literasi untuk menambah wawasan siswa.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran; *Pop-Up Book Literasi*, Planet Dalam Tata Surya

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini salah satu unsur terpenting bagi setiap individu manusia tidak bisa terlepas dari pendidikan. Guru sebagai pendidik tidak hanya mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan saja, tetapi juga dituntut untuk lebih kreatif, inovatif dan memiliki keterampilan yang lebih agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang ada dan menginspirasi mereka untuk menjadi lebih baik.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah ilmu pengetahuan alam (IPA), IPA merupakan ilmu yang dilakukan dengan cara mengamati dan bereksperimen dengan fenomena yang terjadi di alam (Aly, 2009). Dalam proses pembelajaran IPA yang sampai saat ini masih kurang menggugah minat siswa untuk belajar, serta rendahnya tingkat pemahaman tentang gerakan literasi sekolah. Hal ini pula yang menjadi salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia, bahkan banyak juga siswa yang beranggapan bahwa pada mata pelajaran IPA menakutkan dan membosankan. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya literasi siswa adalah tidak terbiasanya siswa dalam mengerjakan soal tes tentang literasi dan juga kebiasaan dalam pembelajaran IPA yang masih bersifat konvensional serta mengabaikan pentingnya kemampuan membaca dan menulis sebagai kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja (Depdiknas, 2006, hal. 409). Oleh karena itu, hal ini dapat dijadikan cambuk bagi guru dalam mata pelajaran IPA untuk terus berinovasi dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Guru juga harus memiliki kemampuan untuk bisa menjelaskan antara teori atau konsep dan menghubungkannya dengan mata pelajaran IPA dengan temuan di alam secara konkrit, yaitu salah satunya dengan cara menggunakan media pembelajaran.

Pada proses pembelajaran IPA hendaknya melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, dengan begitu siswa akan merasakan suasana pembelajaran yang berbeda dan pembelajaran akan dirasa lebih bermakna, sehingga siswa akan mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang bermakna akan menghasilkan hasil belajar yang baik (Rakhmawan, 2015). Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, maka menunjukkan pembelajaran IPA bukan hanya mempertimbangkan pada pengetahuan mengenai konsep dan teori yang diperoleh, melainkan adanya proses penyelidikan agar siswa dapat lebih memahami dan mampu memecahkan masalah sains yang bersifat lisan maupun tulisan secara pribadi maupun kelompok. Dengan kata lain, diperlukannya penguasaan keterampilan baik itu dalam menulis, membaca, dan berbicara karena selain mempunyai pengetahuan dan ide-ide yang baru maka dalam dunia pendidikan diperlukannya sejak dini untuk menanam kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai.

Berdasarkan sumber-sumber yang didapat bahwa masih ada perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar dinilai belum optimal dan perlu dikembangkan. Hal ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar kognitif siswa dan perlu ditingkatkan lagi. Pada fasilitas sarana dan prasarana media pembelajarannya juga masih kurang memadai dan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan atau membuat media pembelajaran itu sendiri. Hal inilah yang membuat guru menjelaskan materi dengan metode ceramah yang memakan waktu sangat lama dan

hanya membaca buku yang ada sebagai media belajar mengajar. Oleh karena itu, permasalahan ini pula yang membuat siswa tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan bahkan ada juga siswa yang malas membaca buku apalagi buku itu hanya berisi bacaan saja tanpa ada gambar-gambar yang menarik. Hal ini yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah belum optimal dalam memfasilitasi terlatihnya literasi siswa. Oleh karena itu, diperlukannya pengembangan media pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk gerakan literasi di sekolah. Sehingga dapat melatih literasi siswa yang baik dalam menyiapkan sumber daya manusia yang melek dan dapat mencerminkan pemahaman yang luas untuk tujuan pendidikan, salah satunya yaitu media *pop-up book*.

*Pop-up book* merupakan salah satu buku yang memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Dzuanda, 2018). Dalam pembelajaran menggunakan media *pop-up book literasi*, siswa akan dihadapkan dengan aktivitas cerita yang menarik, menyenangkan, dan bermakna sehingga memberikan daya tarik bagi siswa yang tidak membosankan ketika pembelajaran berlangsung di kelas. Serta dapat membangun budaya literasi guna mengembangkan kreatifitas, menambah pengetahuan, merangsang imajinasi dan menumbuhkan rasa cinta membaca (Astuti, 2020).

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan media pembelajaran, dengan judul pengembangan media pembelajaran *pop-up book literasi* pada materi planet kelas VI Sekolah Dasar Negeri 038 Muara Intan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *pop-up book literasi* menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Adapun penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil kritik dan saran dari ahli validator ahli materi, ahli media, praktisi dan respon siswa. Sedangkan data kuantitatif adalah jenis data yang dapat dihitung, diukur serta dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka. Data kuantitatif berupa hasil penilaian tingkat kevalidan produk media *pop-up book literasi* berdasarkan penilaian oleh ahli materi, ahli media, respon guru dan respon siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket validasi dan uji coba. Instrumen penelitian validasi ahli materi, ahli media, dan praktisi dibuat berdasarkan skala *likert*. Berikut merupakan ketentuan pemberian skor sesuai dengan skala *likert* 1-5.

Tabel 1. Ketentuan Pemberian Skor

Skor Penilaian	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Ketika sudah memperoleh penilaian, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan persentase skor penilaian yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

Skor yang diperoleh selanjutnya dikonfersi menjadi data kualitatif, untuk menentukan kategori dalam pengambilan keputusan dari validasi maupun respon guru dan siswa sebagai berikut:

Tabel 2 Persentase Kategori Validasi Materi dan Media

Persentase	Kategori
$84\% < P \leq 100\%$	Sangat Valid
$68\% < P \leq 84\%$	Valid
$52\% < P \leq 68\%$	Cukup Valid
$36\% < P \leq 52\%$	Kurang Valid
$P \leq 36\%$	Sangat Kurang Valid

Tabel 3 Persentase Kategori Respon Guru dan Siswa

Persentase	Kategori
$84\% < P \leq 100\%$	Sangat Layak
$68\% < P \leq 84\%$	Layak
$52\% < P \leq 68\%$	Cukup Layak
$36\% < P \leq 52\%$	Kurang Layak
$P \leq 36\%$	Sangat Kurang Layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media *pop-up book literasi* dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perencanaan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Rincian hasil pelaksanaan penelitian pengembangan media *pop-up book literasi* pada materi planet kelas VI sekolah dasar sebagai berikut:

### a. Analysis (analisis)

Pada tahap analisis ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

### 1) Analisis Kurikulum

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru SDN 038 Muara Intan bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K-13). Pembelajaran pada kelas VI Sekolah Dasar dilakukan secara menyeluruh dalam satu tema. Tujuan analisis terhadap kurikulum yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Pada analisis kurikulum, hasil identifikasi kompetensi dasar IPA pada kelas VI yang sesuai terhadap materi planet dalam pembelajaran IPA yaitu terdapat pada Tema 9 “*Menjelajah Angkasa Luar*” Subtema 1 “*Keteraturan yang Menakjubkan*”.

### 2) Analisis Karakteristik Peserta Didik

Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan bahwa pengembangan pembelajaran dapat dilakukan dengan memperhatikan tuntutan, bakat, minat, kebutuhan dan kepentingan siswa. Secara teoritik siswa berbeda dalam segala hal seperti perbedaan latar belakang, budaya, sosial, ekonomi dan lingkungan. Menurut Piaget dalam (Ibda, 2015) perkembangan kognitif (intelektual) merupakan pertumbuhan berfikir logis dari masa bayi hingga dewasa yang berlangsung melalui empat tahap, yaitu tahap sensorimotor (0-1,5 tahun), tahap praoperasional (1,5-6 tahun), tahap operasional konkrit (6-12 tahun), dan tahap operasional formal (12 tahun ke atas).

Dengan demikian, siswa kelas VI Sekolah Dasar berada pada tahapan operasional formal sehingga siswa kelas tinggi sudah mampu berpikir logis, rasional, dan sudah dapat berpikir abstrak. Konstruktivis merupakan suatu proses pembelajaran secara aktif membangun sistem arti dan pemahaman terhadap realita melalui pengamatan dan interaksi mereka (Waseo, 2018). Jadi, pembelajaran konstruktivis pada kelas tinggi yaitu dimulai dari mencari, menemukan, menggolongkan, menyusun, melakukan dan menyimpulkan secara mandiri maupun berkelompok. Oleh karena itu, media *pop-up book literasi* sangat cocok digunakan dalam menyampaikan materi sehingga menarik perhatian siswa.

Media *pop-up book literasi* dirancang dengan semenarik mungkin untuk menyesuaikan karakteristik peserta didik kelas VI dengan memuat objek atau media bergambar yang menarik sehingga tercapai tujuan pembelajaran serta meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA. Analisis karakteristik siswa yang diperoleh yaitu: 1) media *pop-up book literasi* harus didesain dengan gambar-gambar menarik, 2) gambar yang ditampilkan harus membantu siswa seolah-olah benda yang belum pernah ia lihat secara langsung dapat ia bayangkan, 3) media pembelajaran disusun sesuai dengan karakteristik siswa yang senang berkelompok.

### 3) Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan melihat standar kompetensi, kompetensi dasar dan silabus agar produk yang akan dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan pada materi pembelajaran di kelas VI diintegrasikan dalam tema 9 (Menjelajah Angkasa Luar), Subtema 1 (Keteraturan yang Menakjubkan), Subtema 2 (Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya), Subtema 3 (Tokoh Penjelajah Angkasa Luar). Setelah menemukan

materi yang cocok untuk dimasukkan ke dalam media *pop-up book literasi*, langkah selanjutnya peneliti merancang atau membuat materi yang nantinya akan divalidasi oleh validator. Adapun materi-materi utama yang harus dimasukkan di dalam media pembelajaran *pop-up book literasi* dapat berupa pengertian tata surya, pengertian matahari, pengertian planet, macam-macam planet, karakteristik planet, planet dalam dan planet luar.

#### **b. Design (Desain)**

Setelah dilakukannya evaluasi tahap analisis, tahap selanjutnya yaitu melakukan desain. Pada tahap desain, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan bahan bacaan tentang tata surya dari berbagai sumber yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan media *pop-up book literasi*. Kegiatan ini juga merupakan tahapan sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan media pembelajaran, merancang materi atau kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi dari pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam mendesain media *pop-up book literasi* adalah sebagai berikut:

##### **1) Membuat Storyboard**

Sebelum membuat *storyboard*, peneliti terlebih dahulu membuat ringkasan materi yang akan divalidasi oleh ahli materi. Setelah dinilai oleh validator, maka langkah selanjutnya peneliti membuat *storyboard* dengan mengikuti kritik dan saran dari validator. Pada tahapan ini merupakan langkah-langkah dalam menentukan isi pokok *pop-up book literasi* yang dirancang dalam bentuk *storyboard*. Di dalam *pop-up book literasi* memiliki beberapa spesifikasi berupa bentuk, warna, dan perencanaan isi pada setiap halaman yang termuat dalam *pop-up book literasi*. Mengumpulkan bahan-bahan pendukung seperti gambar-gambar, animasi dan lain-lain. Pada pembuatan desain media ini menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Canva* dengan bantuan menu *Shapes*.

##### **2) Membuat Instrumen Penelitian**

Instrumen dibuat dengan tujuan untuk menilai kelayakan dan kevalidan dari media *pop-up book literasi* pada materi planet kelas VI Sekolah Dasar. Instrumen validasi ahli, praktisi dan respon siswa. Setiap validasi ahli memiliki butir pertanyaan yang berbeda-beda seperti validasi ahli materi terdiri dari lima belas butir pernyataan, validasi ahli media terdiri dari delapan belas butir pernyataan, validasi praktisi respon guru berisi enam belas butir pernyataan sedangkan instrumen respon siswa dibuat untuk mengetahui kelayakan dari media yang dikembangkan dan berisi dua puluh butir pernyataan.

#### **c. Development (Pengembangan)**

Pada tahap pengembangan berisi kegiatan realisasi rancangan produk yang telah disusun direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan sebagai media pembelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar. Pada tahap penilaian ahli ini merupakan tahap untuk melakukan validasi dari pengembangan produk sebelum diuji coba. Kegiatan ini dilakukan oleh validator ahli materi dan validator ahli media terdiri dari 1 validator yang sudah kompeten pada bidangnya. Ahli materi berfungsi untuk menilai isi dari media *pop-up book literasi* apakah sudah sesuai dengan materi untuk anak Sekolah Dasar. Sedangkan ahli media digunakan untuk menilai produk akhir dari media *pop-up book literasi*.

### 1) Pembuatan Buku Petunjuk Guru dan Panduan Siswa

Pembuatan buku petunjuk guru merupakan salah satu buku yang berisi langkah-langkah bagaimana cara penggunaan *pop-up book literasi*. Buku petunjuk ini berfungsi untuk memudahkan guru dalam menggunakan produk media *pop-up book literasi* ketika mengajar dikelas dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Buku ini memuat kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, tahapan menggunakan media *pop-up book literasi* dan deskripsi produk. Sedangkan buku panduan siswa digunakan untuk memudahkan siswa dalam menggunakan media sebagai bahan bacaan literasi secara mandiri. Panduan dalam penggunaan buku media *pop-up book literasi* ini bertujuan untuk mengarahkan siswa atau langkah-langkah menggunakan media secara berurutan dan tersampaikan materi yang dibaca dengan benar.

### 2) Validasi Produk

Media yang telah dibuat, selanjutnya divalidasi untuk menyempurnakan media. validasi ini dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Proses validasi dilakukan guna untuk memperoleh masukan, kritik, saran dan komentar terhadap media pembelajaran *pop-up book literasi* yang telah dibuat. Berikut rekapitulasi hasil validasi ahli :

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Validasi Media

NO	Validator	Persentase	Kategori
1	Validasi Ahli Materi Tahap I	55,66%	Cukup Valid
2	Validasi Ahli Materi tahap II	88,39%	Sangat Valid
3	Validasi Ahli Media Tahap I	44,33%	Tidak Valid
4	Validasi Ahli Media Tahap II	93,33%	Sangat Valid

Media pembelajaran *pop-up book* yang telah divalidasi, selanjutnya akan direvisi berdasarkan masukan dari validator. Hasil akhir produk yang telah divalidasi dan direvisi memperoleh penilaian yang meningkat. Validator menyatakan bahwa media valid digunakan/diujicobakan dengan revisi sesuai saran.

#### d. Implementation (Implementasi)

Pada tahap ini dilakukan uji coba media pembelajaran *pop-up book literasi* yang telah divalidasi dan direvisi. Uji coba ini dilakukan secara klasikal dengan kelompok besar ber jumlah 16 siswa. Berikut merupakan hasil respon siswa pada uji coba kelompok besar:

Tabel 5 Respon Uji Coba Siswa Terhadap Aspek Penilaian Media

Siswa	Persentase	Kategori
S1	80%	Layak
S2	88%	Sangat Layak
S3	88%	Sangat Layak
S4	88%	Sangat Layak
S5	80%	Layak
S6	94%	Sangat Layak
S7	82%	Layak
S8	92%	Sangat Layak
S9	78%	Layak
S10	82%	Layak
S11	94%	Sangat Layak
S12	76%	Layak
S13	70%	Layak
S14	90%	Sangat Layak
S15	62%	Cukup Layak
S16	86%	Sangat Layak
<b>Jumlah Skor</b>	<b>1.330</b>	
<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>83,12%</b>	
<b>Kategori</b>	<b>Layak</b>	

Tabel 6 Respon Uji Coba Siswa Terhadap Aspek Penilaian Materi

Siswa	Persentase	Kategori
S1	100%	Layak
S2	92%	Sangat Layak
S3	88%	Sangat Layak
S4	80%	Sangat Layak
S5	82%	Layak
S6	98%	Sangat Layak
S7	74%	Layak
S8	98%	Sangat Layak
S9	82%	Layak
S10	76%	Layak
S11	94%	Sangat Layak
S12	76%	Layak
S13	82%	Layak
S14	88%	Sangat Layak
S15	86%	Cukup Layak
S16	80%	Sangat Layak
<b>Jumlah Skor</b>	<b>1.376</b>	
<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>86%</b>	
<b>Kategori</b>	<b>Sangat Layak</b>	

Tabel 7 Rata-Rata Skor Respon Siswa Terhadap  
Media *Pop-Up Book Literasi*

No	Aspek Penilaian	Rerata Penilaian	
		Persentase	Kategori
1.	Media	83,12%	Layak
2.	Materi	86%	Sangat Layak
<b>Jumlah Skor</b>		<b>169,12</b>	
<b>Rerata Persentase Respon Siswa</b>		<b>84,56%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa angket yang telah diisi oleh siswa memperoleh nilai dengan jumlah skor 169,12 dengan rerata persentase 84,56% sehingga menunjukkan bahwa media *pop-up book literasi* “sangat layak” digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa juga memberikan tanggapannya tentang media pembelajaran *pop-up book literasi* mudah dipahami karena berisi gambar yang sangat menarik sehingga membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan membuat siswa tidak mudah bosan.

## Pembahasan

Penelitian pengembangan merupakan rangkaian proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk yang efektif dan berupa bahan-bahan, media, strategi pembelajaran untuk digunakan di sekolah dan bukan menguji teori. Penelitian pengembangan bertujuan juga untuk mengembangkan produk yang telah ada sebelumnya. Pengembangan media *pop-up book literasi* agar bisa mendapatkan kategori valid harus melalui tahap-tahap yang sesuai dengan prosedur pengembangan. Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation* (Branch, 2009).

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Menurut Hamidjojo (Miftah, 2013) media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. *Pop-up book* merupakan salah satu kerajinan yang terbuat dari kertas dengan dibentuk semenarik mungkin dan konsisten pada lipatan kertas yang berbentuk 3 dimensi ketika dibuka (Lizuka, 2011). Oleh karena itu, media pembelajaran *pop-up book literasi* adalah media yang terbuat dari kertas dengan bentuk 3 dimensi dan ketika media dibuka seolah-olah ada benda yang muncul dari dalamnya dengan tujuan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa. Penggunaan media *pop-up book literasi* dalam pembelajaran IPA merupakan salah satu solusi berbagai masalah yang terkait dengan minat dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan perhatian siswa pada topik yang akan dipelajari.

Hal ini sejalan dengan pendapatnya Hamidjojo (Miftah, 2013) media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada

penerima. Sejalan pula dengan Aqid (Sholeh, 2019) bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Media digunakan untuk membantu terciptanya pembelajaran yang baik.

Penelitian ini dimulai pada tahap analisis (*analysis*), pada tahap ini hal yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data atau informasi mengenai kebutuhan pengembangan produk seperti menganalisis kurikulum, analisis materi dan analisis peserta didik. Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum apa yang digunakan pada sekolah dasar saat ini guna untuk mengembangkan media *pop-up book literasi*. Dari hasil analisis diketahui bahwa saat ini kurikulum yang digunakan di SDN 038 Muara Intan adalah kurikulum 2013 (K-13) dengan pembelajaran tematik.

Analisis materi dilakukan oleh peneliti untuk menentukan materi pokok pembelajaran IPA yang akan dimasukkan ke dalam media *pop-up book literasi*. Analisis materi dilakukan untuk menyesuaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. Dari hasil analisis materi, peneliti memilih materi planet yang terdapat pada tema 9 kelas VI Sekolah Dasar. Analisis yang terakhir adalah analisis peserta didik, analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari peserta didik, gaya belajar, dan motivasi siswa kelas VI sekolah dasar dalam belajar agar media yang dikembangkan sesuai dengan minat siswa. Dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam belajar dikarenakan guru yang cenderung menggunakan metode ceramah dan kurangnya media pembelajaran sebagai alat penghubung antara guru dan siswa. Oleh karena itu, media *pop-up book literasi* dapat memudahkan siswa dalam memahami hal-hal yang tidak dapat ia bayangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Zahro L, 2016) bahwa media *pop-up book* merupakan salah satu buku yang bagiannya dapat bergerak pada saat dibuka sehingga konstruksi kertas pada halaman dapat berubah dengan tampilan yang dapat dinikmati dari berbagai arah pandang sehingga dapat memicu daya abstraksi anak menjadi konkrit dan menambah pengetahuan serta merangsang imajinasi anak.

Tahapan kedua adalah tahap perencanaan (*design*). Pada tahap desain inilah merupakan tahap dimana untuk merancang produk media *pop-up book literasi* yang telah ditetapkan. Perencanaan ini di mulai dari proses mencari materi, membuat *storyboard*, menentukan desain media *pop-up book literasi*, dan membuat instrumen penelitian sampai media tersebut jadi. Setelah melakukan tahapan desain, peneliti melakukan kegiatan evaluasi kepada para ahli. Hasil evaluasi dari desain yang telah dibuat yaitu perlunya bahasa yang bersifat ramah tamah, perlu ditambahkan rangkuman materi pada media agar siswa dapat mengulang materinya kembali, dan adanya tambahan soal latihan pada media.

Tahapan ketiga yaitu tahap pengembangan (*development*). Tahapan ini bertujuan untuk menghasilkan produk media *pop-up book literasi* yang telah di direvisi berdasarkan saran dari validator ahli. Adapun proses dalam pembuatan *pop-up book literasi* yaitu: membuat *storyboard*, menentukan gambar dan *background*, pemilihan teks bacaan dan menyesuaikan font yang cocok untuk media, penempelan semua bahan-bahan yang telah dicetak dan menyatukan semua bahan-bahan agar menjadi produk media *pop-up book literasi*. Selanjutnya pembuatan buku panduan untuk siswa dan guru. Setelah semuanya selesai, maka perlunya direvisi dan dinilai oleh validator agar menghasilkan hasil akhir yang sesuai dengan kebutuhan. Revisi produk ini dilakukan sesuai dengan saran dan masukan dari validator ahli materi dan ahli media. Penilaian ahli materi memperoleh persentase skor rata-rata 88,39% dengan kategori sangat valid.

Sedangkan persentase hasil penilaian dari ahli media memperoleh persentase skor rata-rata 93,33% dengan kategori sangat valid.

Setelah peneliti melakukan validasi kepada validator ahli maka tahap keempat adalah tahap implementasi atau tahap uji respon guru dan siswa terhadap media *pop-up book literasi*. Uji coba dalam penelitian pengembangan ini menggunakan uji coba kelompok besar. Peneliti terlebih dahulu membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pembelajaran yang telah direncanakan dengan menggunakan media pembelajaran. Uji coba ini guna untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti dengan membagikan angket kepada guru dan siswa. Uji respon siswa dilakukan pada siswa kelas VI sekolah dasar yang berjumlah 16 siswa. Berdasarkan hasil uji coba respon siswa memperoleh skor rata-rata persentase 84,56% dengan kategori sangat layak. Sedangkan untuk uji hasil respon guru memperoleh persentase 89,61% dengan kategori sangat layak.

Sesuai dengan hasil penelitian kelayakan media pembelajaran *pop-up book literasi* dapat dilihat melalui hasil validasi dan uji coba. Maka, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book literasi* sebagai media pembelajaran IPA sekolah dasar yang dikembangkan oleh peneliti sangat valid berdasarkan penilaian oleh validator ahli materi dan validator ahli media. Pada proses penggunaan media pembelajaran berlangsung mendapatkan penilaian yang sangat layak berdasarkan hasil uji respon 16 siswa dan respon seorang guru kelas VI Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil pengembangan dan pengamatan uji coba produk kepada siswa menunjukkan bahwa dalam proses penggunaan media pembelajaran literasi dengan menggunakan media *pop-up book literasi* sangat membantu siswa dalam memahami materi khususnya pembelajaran IPA. Respon siswa baik dalam uji coba kelompok besar dan siswa menyukai belajar menggunakan media *pop-up book literasi* karena dengan menggunakan media *pop-up book literasi* siswa merasa senang, memotivasi siswa dalam membaca dengan sendiri dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran karena langsung melibatkan siswa saat belajar serta memberikan kesan kepada siswa sehingga materi lebih mudah diingat dan pembelajaran dapat lebih bermakna. Oleh karena itu, media *pop-up book literasi* dapat membuat siswa lebih fokus dalam belajar, lebih aktif dan antusias dalam bertanya dan mengeluarkan pendapatnya setelah memperhatikan media *pop-up book literasi*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusmariyatni, 2020) bahwa dalam penelitiannya mengembangkan media *pop-up book* dengan model ADDIE (analysis, design, development, implementation, and evaluation) valid digunakan sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar. Sedangkan menurut (Rochimah, 2016) menjelaskan bahwa media *pop-up book* valid dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran siswa serta berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, hasil pengembangan media *pop-up book literasi* ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat memudahkan guru memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap siswa dalam pembelajaran IPA serta dapat mempengaruhi kemampuan literasi siswa dalam memahami materi planet dalam tata surya. Kegiatan literasi yang terdapat pada media pembelajaran *pop-up book* antara lain 1) pada saat siswa membacakan isi dari media *pop-up book*, 2) siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru, 3) siswa menyimak pada saat guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *pop-up book*, 4) siswa membuat replika model planet sederhana.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan selama proses pengembangan media *pop-up book literasi* pada materi planet yaitu:

## 1. Kelebihan

Kelebihan dari media *pop-up book literasi* pada materi planet adalah sebagai berikut:

- a. Media *pop-up book literasi* dapat digunakan sebagai media pembelajaran IPA materi planet.
- b. Media *pop-up book literasi* dirancang dengan menarik dan menyenangkan sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran.
- c. Mempermudah pemahaman siswa melalui gambar-gambar yang tersaji.
- d. Media *pop-up book literasi* dapat digunakan secara mandiri atau berkelompok.

## 2. Kekurangan

Kekurangan dari media *pop-up book literasi* pada materi planet adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahapan desain membutuhkan waktu yang lama dan menuntut ketelitian.
- b. Biaya yang dibutuhkan dalam mencetak media *pop-up book literasi* yang dikembangkan cukup besar.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka penelitian pengembangan media pembelajaran *pop-up book literasi* pada materi planet kelas VI Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book literasi* ini sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada materi planet, sesuai dengan hasil dari penilaian ahli materi dan ahli media dengan persentase penilaian yang diberikan sebesar 88,39% dan 93,33% dengan kategori sangat valid. Media *pop-up book literasi* ini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada materi planet, sesuai dari hasil penilaian angket uji respon guru dan siswa. Hasil uji respon guru terhadap hasil pengembangan media *pop-up book literasi* sebagai media pembelajaran IPA diketahui sangat layak dengan perolehan persentase 89,66% yang dinilai dari aspek rekayasa media, aspek kesesuaian materi, dan aspek teknik penyajian. Sedangkan untuk hasil uji respon siswa terhadap media *pop-up book literasi* diketahui sangat layak dengan perolehan persentase 84,56% yang dinilai dari aspek media dan aspek materi.

### **Rekomendasi**

Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan media pembelajaran *pop-up book literasi* lebih lanjut sehingga bisa menambahkan tampilan fitur animasi *pop up book* yang bisa lebih menarik lagi dan mengembangkan media pembelajaran pada materi yang lainnya, sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, A. &. (2009). Ilmu Alamiah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, A. P. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pop-Up Book Bagi Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5, 1.
- Branch, R. M. (2009). Instructional Design: The ADDIE Approach. *Newyork: Springer*.
- Damayanti, A. E. (2018). Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis. *Indonesia Journal of Science and Mathematic Education*, 01(1), 63-71.
- Depdiknas. (2006). *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dzuanda. (2018). Design Pop-up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca? *Library ITS Undergraduate, (Online)*, (<http://library.its.undergraduate.ac.id>), 1.
- Kusmariyatni, I. K. (2020). Media Pop-Up Book Pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, IV No. II.
- Lizuka, S. e. (2011). An Interactive Design System for Pop-Up Cards With Physical Simulation. *International Journal of Computer Graphich*, 605-612.
- Miftah, M. (2013, December). Fungsi Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, I No II, 3.
- Rakhmawan, A. S. (2015). Perencanaan Pembelajaran Literasi Sains Berbasis Inkuiri pada Kegiatan Laboraturium. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1 (1), 143-152.
- Rochimah, U. N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book IPA Materi Bumi Dan Alam Semesta Kelas II Di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang. *UNNES*.
- Sholeh, M. (2019, Juni). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JGPD Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, IV No I, 2.

Susanto, A. R. (2012). *Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Sub Materi Sel pada Siswa SMA Kelas XI IPA*. Bio Edu.

Waseo, H. P. (2018, Januari). Kurikulum 2013 Dalam Prespektif Teori Pembelajaran Konstruktivis. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1 No 1, 63.

Zahro, L. (2016). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Pop-Up di Kelas II MI Al-Azhar. *Skripsi*.